



PEMKOT OPTIMIS LAMPAUI TARGET Jatuh Tempo, PBB Baru Tembus 91 Persen

YOGYA (KR) - Hingga jatuh tempo pada 30 September 2017 lalu, realisasi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Yogya baru mencapai 91 persen. Kendati demikian, Pemkot Yogya tetap optimis realisasinya mampu melampaui target sebelum dilakukan tutup buku.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya, Kadri Renggono, menuturkan melalui APBD Perubahan 2017 target PBB dinaikkan Rp 8,2 miliar, yakni dari sebelumnya Rp 57,8 miliar menjadi Rp 66 miliar. Sedangkan realisasi saat jatuh tempo mencapai Rp 60,2 miliar. "Jika dihitung berdasarkan APBD murni, maka sudah di atas 100 persen. Tapi masih ada waktu hingga akhir tahun agar kenaikan target pada APBD perubahan bisa terpenuhi, bahkan bisa lebih," urainya, Senin (2/10).

Oleh karena itu, kendati sudah jatuh tempo namun program jemput bola layanan pembayaran PBB masih dilakukan. Terutama layanan setiap Rabu yang difasilitasi di tiap RW.

Kadri mengaku, sepekan jelang jatuh tempo, animo masyarakat untuk membayarkan PBB meningkat tajam. Dalam sepekan itu, realisasinya mencapai Rp 20 miliar. "Ternyata banyak wajib pajak yang baru membayarkan PBB menjelang jatuh tempo. Padahal, kami sudah mengingatkan agar pembayaran dapat dilakukan sesegera mungkin," katanya.

Sedangkan pembayaran yang dilakukan setelah jatuh tempo akan dikenai sanksi berupa denda. Besaran denda dua persen perbulan dari total ketetapan pajak. Denda tersebut diberlakukan hingga dua tahun atau maksimal sampai 48 persen. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005